BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan 1 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosis waham di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama di lakukan Selama 6 hari berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1) Identitas Klien

Nama	:	Tn. E
Jenis kelamin	:	Laki-Laki
Umur	:	44 Tahun
Alamat	:	Denpasar
Pendidikan	:	Belum/tidak sekolah
Agama	:	Kristen
Status	:	Belum menikah
Pekerjaan	:	Tidak/belum bekerja
No Rm	:	030914
Tanggal MRS	:	24/07/2024
Tgl pengkajian	:	14/ 04/2026
Ruang rawat	:	Abimanyu

2) Alasan Masuk

3) Faktor Predisposisi

a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu?

Jawaban : Tidak

Masalah keperawatan : Tidak ada

b. Pengobatan sebelumnya

Jawaban : Tidak mendapat pengobatan sebelumnya

c. Apakah klien pernah melakukan dan atau mengalami dan atau menyaksikan penganiayaan fisik, seksual, penolakan dari lingkungan, kekerasan dalam keluarga dan tindakan kriminal.

   Jawaban : Pasien seringkali mendapat penolakan dan kekerasan oleh warga sekitar karna berbicara tidak sesuai realita (waham)

   Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

d. Adakah keluarga yang mengalami gangguan jiwa? Apabila ada anggota keluarga lama yang mengalami gangguan jiwa maka bagaimana hubungan klien dengan anggota keluarga tersebut? Apa gejala yang dialami serta riwayat pengobatan dan perawatan yang pernah diberikan pada anggota keluarga tersebut?

   Jawaban : Tidak ada keluarga yang mengalami gangguan jiwa

   Masalah keperawatan : Tidak ada

e. Apakah ada pengalaman yang tidak menyenangkan (kegagalan, kehilangan/ perpisahan/ kematian, trauma selama tumbuh kembang) yang pernah dialami klien pada masa lalu?

   Jawaban : Tidak ada

   Masalah keperawatan : Waham

4) Fisik

a. Pengukuran tanda-tanda vital

   Tekanan darah :128/70 mm/Hg

   Denyut Nadi : 85x menit

   Respirasi : 29x menit

   Suhu Tubuh **:** $36,8^0$C

b. Pengukuran berat badan dan tinggi badan

   Berat badan : 65 Kg

   Tinggi badan : 159 Cm

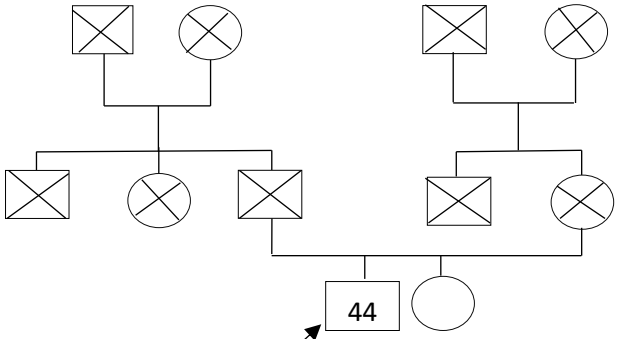
c. Apakah ada keluhan fisik yang dirasakan oleh klien?

   Jawaban : Tidak ada

   Masalah keperawatan : Tidak ada

5) Psikososial

a. Genogram



Gambar. 3 Genogram

Keterangan :

: Meninggal

: Laki-laki/Perempuan

: Garis Kedekatan

44 : Pasien umur 44 tahun

: Pasien

Penjelasan : Pasien berusia 44 tahun dengan kedua orang tua yang telah meninggal. Pasien merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pasien belum menikah dan pasien tidak tinggal serumah dengan orang tua maupun saudaranya.

Masalah keperawatan : Isolasi Sosial

b. Konsep diri

a) Gambaran diri

Persepsi terhadap tubuh, bagian tubuh yang disukai dan yang tidak disukai

Jawaban : Semua bagian tubuh disukai

Masalah keperawatan : Tidak ada

c. Hubungan Sosial

a) Siapa orang yang berarti dalam kehidupan, tempat mengadu, tempat berbicara, meminta bantuan atau sokongan.

Jawaban : Pasien mengatakan tidak ada

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

b) Kelompok apa saja yang diikuti dalam masyarakat.

Jawaban : Pasien mengatakan tidak mengikuti/bergabung dengan kelompok masyarakat

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

c) Sejauh terlibat dalam kelompok dimasyarakat, apakah ada hambatan atau tidak.

Jawaban : Pasien tidak terlibat dalam kelompok masyarakat

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

6) Status Mental

a. Penampilan

Bagaimana penampilan pasien apakah rapi / tidak rapi / penggunaan pakaian tidak sesuai / cara berpakaian tidak seperti biasanya : Cara berpakaian pasien rapih

Masalah keperawatan : Tidak ada

b. Pembicaraan.

Bagaimana cara bicara klien, apakah cepat, keras, gagap, membisu, apatis dan atau lambat : Cara berbicara pasien cenderung cepat dengan nada yang tinggi jika keyakinannya di tentang

Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

c. Interaksi selama wawancara

Bagaimana interaksi pasien apakah kooperatif, mudah tersinggung, kontak mata, defensif, atau curiga : Pasien mudah tersinggung dan cenderung defensive jika keyakinannya di tentang

Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

d. Persepsi

Jelaskan jenis waham, isi waham, waktu, situasi pemicu dan respon terhadap waham : Waham kebesaran, pasien sering kali mengaku dirinya adalah seorang raja di daerah Toraja, jika ditanya dari mana asalnya dan pasien sering marah jika keyakinannya di tentang

Masalah keperawatan : Waham

e. Proses pikir

Bagaimana proses pikir pasien apakah sirkumtansial, tangensial, kehilangan asosiasi, *flight of idea*, *blocking*, atau pengulangan pembicaraan.: Pasien sering mengulang pembicaraanya mengenai keyakinannya

Masalah keperawatan : Waham

f. Isi pikir

Bagaimana isi pikir pasien apakah obesesi, fobia, hipokondria, depersonalisasi, atau pikiran magis.: Pasien terobsesi menjadi seorang raja di daerah Toraja

Masalah keperawatan : Waham

g. Tingkat kesadaran.

Bagaimana tingkat kesadaran pasien apakah bingung, sedasi, stupor,

ataukah mengalami gangguan disorientasi waktu, tempat, dan orang : Pasien sadar jika berada di Rumah sakit

Masalah keperawatan : Tidak ada

h. Memori

Bagaimana memori pasien, apakah mengalami gangguan daya ingat jangka panjang, gangguan daya ingat jangka pendek, gangguan daya ingat saat ini, atau konfabulasi : Pasien tidak memliki gangguan daya ingat

Masalah keperawatan : Tidak ada

i. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Bagaimana apakah pasien mudah teralih, tidak mau konsentrasi, atau tidak mampu berhitung sederhana : Pasien mampu berhitung sederhana

Masalah keperawatan : Tidak ada

j. Kemampuan penilaian

Apakah pasien mengalami gangguan penilaian ringan atau bermakna : Pasien mengalami gangguan penilaian bermakna yaitu sulit membedakan antara realita dan keyakinan salah yang di anutnya :

Masalah keperawatan : Waham

k. Daya tilik diri.

Apakah pasien mengingkari penyakit yang di deritanya atau menerima : Pasien menerima penyakitnya

Masalah keperawatan : Tidak ada

tidur 8 jam sehari, kegiatan pasien sehari-hari membersihkan ruangan dan pasien dapat berpakaian dengan rapih

Masalah keperawatan : Tidak ada

7) Mekanisme Koping

Bagaimana mekanisme koping pasien, apakah adaptif atau maladaptif : Koping maladaptif di tandai dengan berbicara dengan nada yang keras jika keyakinannya di tentang

Masalah keperawatan : Waham

9) Masalah Psikososial dan Lingkungan : Pasien memiliki masalah psikososial dan lingkungan ditandai dengan pasien lebih nyaman menyendiri karena beberapa kali mengalami penolakkan dari warga sekitar.

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

10) Apakah pasien mengalami masalah dengan dukungan kelompok, masalah berhubungan dengan lingkungan, masalah dengan pendidikan, masalah dengan pekerjaan, masalah dengan perumahan, masalah dengan ekonomi, masalah dengan pelayanan kesehatan, dan masalah lainnya : Pasien sering kali terlibat konflik dengan warga sekitar, pasien tidak mendapatkan pendidikan yang layak, tidak punya tempat tinggal yang tetap dan hasil yang di dapatkan dari memungut rongsokkan hanya cukup untuk makan dan pasien cenderung tidak memelihara kesehatannya

Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

11) Pengetahuan

Bagaimana pengetahuan pasien mengenai penyakit jiwa, faktor presipitasi, koping, sistem pendukung, penyakit fisik, atau obat-obatan : Pasien tidak

memahami apa itu penyakit jiwa, faktor pemicu ada pada lingkungan pasien yang membuat perburukkan gejala yaitu sering mengalami penolakkan dari warga sekitar, intimidasi dan beberapa kali mengalami kekerasan fisik

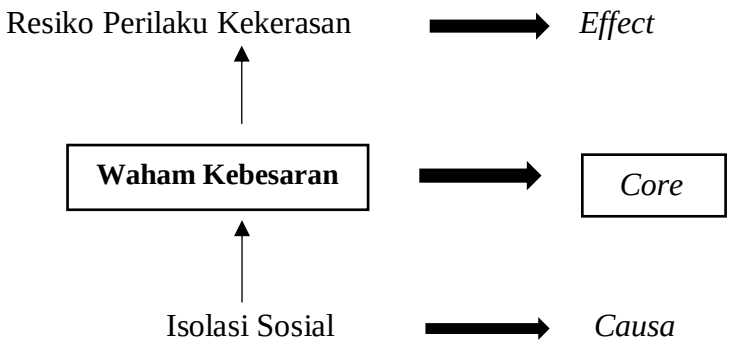
Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

12) Aspek Medis

Apa diagnosa medis pasien dan apa saja terapi medik pasien : waham, terapi obat antipsikotik (*Risperidone dan Clorozapine*) untuk mengontrol waham dan pasien mendapat terapi psikososial seperti *cognitive behavior therapy* (CBT) serta rehabilitasi sosial

Masalah keperawatan : Waham

13) Daftar masalah keperawatan
    a) Waham
    b) Isolasi sosial
    c) Risiko perilaku kekerasan
14) Pohon Masalah



Gambar 4 : Pohon Masalah

B. Diagnosa Keperawatan

1. Waham berhubungan dengan isolasi sosial di tandai dengan Mengungkapkan isi waham, menunjukkan perilaku sesuai isi waham, isi pikir tidak sesuai

C. Perencanaan Keperawatan

Tabel 4.

Perencanaan Keperawatan Asuhan Keperawatan Waham Pada Pasien Skiziofrenia Di Abimanyu Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama 2026

No	Diagnosa	Luaran	Intervensi	Rasional
1	2	3	4	5
	Gangguan Proses Pikir : Didefinisikan sebagai keyakinan keliru yang dipertahankan secara kuat dan terus-menerus, namun tidak sesuai dengan kenyataan (SDKI 2017, D0105, Hal 228)	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 10 kali pertemuan (20 menit) diharapkan status orientasi membaik dengan krikteria hasil: 1. Verbalisasi waham menurun 2. Perlaku waham menurun 3. Perilaku sesuai realita membaik 4. Isi piker sesuai realita membaik 5. Pembicaraan membaik	**Bina hubungan saling percaya** Menyapa pasien dengan ramah	Bina hubungan saling percaya Menciptakan suasana yang kondusif sehingga pasien merasa diterima di lingkungan perawatan
			Memperkenalkan diri dengan sopan	Merupakan protokol keselamatan pasien (*Patient Safety*) untuk mencegah kesalahan identifikasi sebelum melakukan tindakan medis
			Menjelaskan tujuan pertemuan	Mengurangi kecemasan pasien dengan memberikan gambaran tentang apa yang akan terjadi
			Jujur dan menepati janji	Meningkatkan kepatuhan pasien
			Menunjukkan sikap empati	Membantu perawat memahami pasien

1	2	3	4	5
			Manajemen Waham (I.09295) Observasi Monitor waham yang isinya membahayakan diri sendiri, orang lain dan lingkungan Monitor efek terapeutik dan efek samping obat Teraupetik **Teraupetik** Tunjukkan sikap tidak menghakimi secara konsisten Diskusikan waham dengan berfokus pada perasaan peningkatan waham Hindari perdebatan tentang keyakinan yang keliru, nyatakan keraguan sesuai fakta Hindari memperkuat gagasan waham Sediakan lingkungan aman dan nyaman	Manajemen Waham Menjamin keamanan dan mencegah cedera Menilai keberhasilan terapi obat dan efek teraupetik Mempertahankan kepercayaan pasien agar tetap terbuka dan tidak defensif Memvalidasi emosi pasien tanpa harus membenarkan isi wahamnya Menghentikan penguatan keyakinan salah tanpa memicu konflik Mencegah keyakinan palsu pasien menjadi semakin menetap Menurunkan kecemasan

1	2	3	4	5
			Berikan aktivitas rekreasi dan pengalihan sesuai kebutuhan	Memutus fokus pasien terhadap pikiran wahamnya ke aktivitas nyata
			Lakukan intervensi pengontrolan perilaku waham (mis.limit setting, pembatasan wilayah, pengekangan fisik, atau seklusi)	Menjamin keamanan pasien dan lingkungan jika perilaku tidak terkendali
			Terapi pendukung terapi okupasi menggambar Tahap Kerja : Membaca masalah	Memastikan ketepatan indikasi klinis pasien demi keselamatan prosedur
			Persiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman	Meningkatkan fokus, menurunkan ketegangan fisik, dan mencegah risiko cedera
			Ajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan	Membangun hubungan saling percaya, menstimulasi kognitif, dan menurunkan kecemasan awal
			Berikan kertas kosong, pensil pada pasien	Memfasilitasi kebebasan ekspresi untuk memproyeksikan isi pikiran pasien

1	2	3	4	5
			Bantu pasien mempersiapkan alat	Mengatasi keterbatasan pasien dan meningkatkan motivasi serta kemandirian secara bertahap
			Berikan waktu 10-15 menit untuk menggambar	Berikan waktu untuk pasien mengg
			Dampingi pasien dan ajak komunikasi pasien saat terapi menggambar	Mengatasi keterbatasan fisik/kognitif pasien sekaligus menunjukkan dukungan terapeutik
			Berikan *Reinforcement* dengan memuji pasien	Meningkatkan harga diri (*self-esteem*) dan memberikan rasa pencapaian pada pasien
			Kumpulkan alat dan gambar pasien	Menjaga kerapian lingkungan dan mengamankan data objektif untuk evaluasi perkembangan
			Kolaborasi Kolaborasi pemberian obat, sesuai indikasi	Menstabilkan ketidakseimbangan neurokimia di otak untuk menurunkan gejala psikotik
			Dukungan sosial Anjurkan bergabung dalam kelompok pendukung	Mengurangi isolasi sosial dan memberikan perasaan bahwa pasien tidak sendirian

D. Implementasi keperawatan

Tabel 5.

Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Waham Pada Pasien Skiziofrenia Di Abimanyu Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama 2026

No	Hari/Tanggal	Intervensi	Respon pasien	Paraf
1	2	3	4	5
1.	Selasa/14/04/2026 Pkl 10.00 wita – 10.20 wita	**Temu 1** • Menyapa pasien dengan ramah • Memperkenalkan diri dengan sopan • Menanyakan nama lengkap • Menjelaskan tujuan pertemuan • Jujur dan menepati janji • Menunjukkan sikap empati • Memberikan perhatian	S - Pasien membalas sapaan perawat dengan ramah " hallo, selamat pagi" - Pasien mampu menyebutkan Namanya sendiri untuk verifikasi identitas. " Nama saya E" - Pasien menyatakan memahami tujuan pertemuan dan tindakan yang akan dilakukan setelah dijelaskan oleh perawat." Iya saya mengerti pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak tersenyum, rileks - Pasien menganggukkan kepala tanda mengerti saat perawat menjelaskan tujuan Tindakan " iya saya mengerti pak"	

1	2	3	4	5
2.	Rabu/15/04/2026 Pkl 15.00 Wita-15.20 Wita	**Temu 2** • Mengidentifikasi tanda dan gejala waham • Membantu orientasi realita (nama, waktu dan tempat) • Mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi	S - Pasien mengatakan nama lengkapnya “Nama saya E” - Pasien mengatakan tau dirinya sekarang ada dimana “ Sekarang saya berada di rumah sakit jiwa” - Pasien mengatakan dirinya berasal dari toraja dan merupakan seorang raja disana “ Saya orang asli Toraja pak, Perlu bapak tahu bahwa saya adalah raja disana” - Pasien mengatakan seringkali mendapat penolakkan dari teman-temannya “Teman-teman saya ga mau saya bergabung” O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak diajak berbicara - Saat ditanya asal usulnya pasien mengatakan dirinya Raja di daerah Toraja Saya orang asli Toraja pak, Perlu bapak tahu bahwa saya adalah raja disana” - Pasien melakukan latihan orientasi realitas dengan menyebutkan, waktu dan lingkungan sekitar “Saya di Rumah Sakit jiwa pak, sekarang hari rabu”	

1	2	3	4	5
3.	Kamis/16/04/2026 Pkl 08.15 Wita-08.35 Wita	**Temu 3** • Mengajarkan cara minum obat secara teratur • Melatih kegiatan fisik yang realistis/produktif untuk menyalurkan keinginan • Membantu orientasi realita (menyebut nama tempat)	S - Pasien mampu menyebutkan nama obat dan fungsinya dengan baik dan minum obat dengan bantuan perawat " obat klorozapin dan risperidone pak, obat untuk orang sakit jiwa" - Pasien mengatakan kegiatan sehari-hari membantu membersihkan ruangan atau lingkungan sekitar "Setiap pagi saya cuci piring dan sapu pak" - Pasien mampu menyebut nama tempat " saya berada di RS jiwa pak" O - Pasien tampak membantu membersihkan lingkungan di sekitar seperti mencuci piring dan menyapu "Setiap pagi saya cuci piring dan sapu pak" - Pasien tampak mengonsumsi obat secara teratur 2x1/hari Risperidon 2mg (2x1) Clorozapine 25 mg (1x1)	

1	2	3	4	5
4.	Jumad/17/04/2026 Pkl 09.40 Wita- 09.40 Wita	**Temu 4** • Mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi • Mempraktikkan cara memenuhi kebutuhan tersebut	S - Pasien mengatakan semua kebutuhannya terpenuhi namun yaitu makan, BAB, BAK, mandi dan berolahraga"Semuanya baik pak, setiap minggu pagi kami senam pak" O - Pasien tampak senang kebutuhannya terpenuhi - Pasien mempraktikan gerakan senam yang biasa dilakukan	
5.	Sabtu /18/04/2026 Pkl 13.00 Wita- 13.20 Wita	**Temu 5** • Mengidentifikasi kemampuan pasien, melatih kemampuan tersebut • Mendorong pasien bersosialisasi dengan lingkungan sekitar	S - Pasien mengatakan semua aktivitas sudah dilakukan dan terjadwal dengan baik "Semuanya baik pak" - Pasien senang dengan bersosialisasi dengan warga binaan lainnya " Senang pak bisa bergabung dengan mereka"	

1	2	3	4	5
			O - Pasien mulai bersosialisasi dengan warga binaan lain	
6.	Minggu/19/04/2026 Pkl 09.00 Wita-09.20 wita	**Temu 6** • Mempersiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Mengajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar sebuah kerajaan “ Saya mau pak, saya suka menggambar” O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa beberapa bangunan yang di agnggapnya sebagai sebagai sebuah kerajaan - pasien menulis namanya di pojok kertas	

1	2	3	4	5
7.	Senin/20/04/2026 Pkl 11.00 Wita-11.20 Wita	**Temu 7** • Mempersiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Mengajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar bola " Saya mau menggambar bola pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar satu lingkaran besar dan dan kecil dianggapnya sebagai Bola di ujung bawah kertas pasien menulis namanya - Pasien tampak menunjukan hasil lukisannya dan meminta penilaian dari warga binaan di sekitar	

1	2	3	4	5
8.	Selasa/21/04/2026 Pkl 10.00 Wita-10.20 Wita	**Temu 8** • Persiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Ajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar pemandangan alam " Saya mau menggambar gunung dan sungai pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis melengkung, garis kecil yang berbentuk segitiga kecil dan dua garis Panjang berkelok dianggapnya gunung, burung dan sungai - Pasien tampak memberi warna hijau pada gambar yang di anggapnya sebagai gunung, dan warna biru pada gambar yang di anggap sebagai aliran sungai	

1	2	3	4	5
9.	Rabu/22/04/2026 Pkl 15.00 Wita-15.20 Wita	**Temu 9** • Mempersiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Mengajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar sepeda " Saya mau gambar sepeda pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis lurus menyilang, dan dua lingkaran kecil dianggapnya rangka sepeda dan rodanya - Pasien tampak memberi warna merah pada gambar rangka sepeda dan hitam pada rodanya	

1	2	3	4	5
10.	Kamis/23/04/2026 Pkl 09.00 Wita-09.20 Wita	**Temu 10** • Mempersiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Mengajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar pohon " Saya mau menggambar pohon pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis tegak lurus dan banyak lingkaran kecil dianggapnya batang pohon serta daunnya - Pasien tampak memberi warna coklat pada batang pohon dan hijau pada daunnya	

1	2	3	4	5
11.	Jumad/24/04/2026 Pkl 08.00 Wita-08.20 Wita	**Temu 11** • Mempersiapkan pasien pada posisi yang aman dan nyaman • Mengajak pasien bermain ringan seperti permainan tangan, senam otak atau gerakkan tubuh ringan • Melakukan terapi okupasi menggambar • Menanyakan makna yang di gambar pasien dari hari pertama melakukan terapi inovasi	S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar buah jeruk " Saya mau menggambar buah jeruk pak" - Pasien mengatakn " Saya ingin keluar dari sini pak, saya mau hidup bebas" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa lingkaran besar yang dianggap sebagai buah jeruk Pasien tampak memberi warna *orange*	

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 6.

Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Waham Pada Pasien Skiziofrenia Di Ruangan Abimanyu Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama 2026

Hari/Tanggal	Evaluasi	Paraf
1	2	3
Selasa/14/04/2026 Pkl 11.30 Wita	**Temu 1** S - Pasien mengatakan nama lengkapnya Tn. E - Pasien mengatakan dirinya sekarang berada di Rumah sakit jiwa " Saya berada d RS jiwa pak" - Pasien mengatakan dirinya berasal dari Toraja dan merupakan seorang raja disana" Saya orang toraja pak, Saya raja disana" - Pasien mengatakan seringkali mendapat penolakkan dari teman-temannya " Teman saya ga mau saya ikut mereka" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang dan tersenyum ketika diajak berbicara - Pasen mampu melakukan latihan orientasi realitas dengan menyebutkan tempat, waktu dan lingkungan sekitar A - Masalah belum teratasi P - Mengajarkan cara minum obat secara teratur - Melatih kegiatan fisik yang realistis/produktif untuk menyalurkan keinginan	

1	2	3
Rabu/15/04/2026 Pkl 16.00 Wita	**Temu 2** S - Pasien mengatakan nama lengkapnya Tn. E - Pasien mengatakan dirinya sekarang berada di Rumah sakit jiwa " Saya berada d RS jiwa pak" - Pasien mengatakan dirinya berasal dari toraja dan merupakan seorang raja disana" Saya orang toraja pak, Saya raja disana" - Pasien mengatakan seringkali mendapat penolakkan dari teman-temannya " Teman saya ga mau saya ikut mereka" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang dan tersenyum ketika diajak berbicara - Pasen mampu melakukan latihan orientasi realitas dengan menyebutkan tempat, waktu dan lingkungan sekitar A - Masalah teratasi P - Mengajarkan cara minum obat secara teratur - Melatih kegiatan fisik yang realistis/produktif untuk menyalurkan keinginan	

1	2	3
Kamis/16/04/2026 Pkl 09.00 Wita	**Temu 3** S - Pasien sudah bisa menyebutkan obat dan fungsinya dengan baik obat “klorozapin dan risperidone pak, obat untuk orang sakit jiwa” - Pasien mengatakan aktivitas sehari-harinya membersihkan lingkungan di sekitar Setiap pagi “saya cuci piring dan sapu pak” O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang dan tersenyum ketika diajak berbicara - Pasien tampak membantu membersihkan lingkungan di sekitar seperti mencuci piring dan menyapu - Pasien tampak mengonsumsi obat secara teratur 2x1/hari Risperidon 2mg (2x1) Clorozapine 25 mg (1x1) A - Masalah teratasi - Pasien dapat menyebut obat dan fungsinya - Pasien minum obat secara teratur P - Mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi - Mempraktikkan cara memenuhi kebutuhan tersebut	

1	2	3
Jumad/17/04/2026 Pkl 10.00 Wita	**Temu 4** S - Pasien mengatakan semua kebutuhannya terpenuhi namun yaitu makan, BAB, BAK, mandi, beristirahat, berolahraga dan membantu aktivitas membersihkan lingkungan sekitar ”Semuanya baik pak, setiap minggu pagi kami senam pak” O - Pasien tampak senang kebutuhannya terpenuhi - Pasien tampak mulai bersosialisasi dengan warga binaan - Pasien sudah melakukan aktivitas sehari-hari, terjadwal dengan baik A - Kebutuhan pasien terpenuhi - Pasien mulai di terima untuk bersosialisasi dengan warga binaan - Kegiatan atau aktivitas sehari-hari sudah terjadwal P Mengidentifikasi kemampuan pasien, melatih kemampuan	-

1	2	3
	Tersebut Mendorong pasien bersosialisasi dengan lingkungan sekitar	
Sabtu/18/04/2026 Pkl 15.00 Wita	**Temu 5** S - Seringkali pasien mengatakan dengan benar dirinya berasal dari Denpasar “Saya orang Denpasar pak” - Pasien mengatakan semua aktivitas sudah dilakukan dan terjadwal dengan baik “Semuanya baik pak” - Pasien senang dengan bersosialisasi dengan warga binaan lainnya “ Senang pak bisa bergabung dengan mereka” O - Pasien tampak bersama warga binaan lain bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar	-

1	2	3
	A - Masalah teratasi - Pasien mulai bersosialisasi dengan warga binaan lain - Pasien melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik dan terjadwal P - Mempertahankan aktivitas pasien agar tetap dilakukan dengan baik dan terjadwal - Mempertahankan pasien agar tetap bersisialisasi dengan wargaa binaan lain - Melakukan Teknik okupasi menggambar	-
Minggu/19/04/2026 Pkl 10.00 Wita	**Temu 6** S Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar“ Saya mau pak, saya suka menggambar” - Pasien mengatakan akan menggambar kerajaan O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa bangunan yang di anggapnya sebagai kerajaan	

1	2	3
	A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Melanjutkan terapi okupasi menggambar	
Senin/20/04/2026 Pkl 12.00 Wita	**Temu 7** S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar bola " Saya mau menggambar bola pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar satu lingkaran besar dan dan kecil dianggapnya sebagai Bola di ujung bawah kertas pasien menulis namanya - Pasien tampak menunjukan hasil lukisannya dan meminta penilaian dari warga binaan di sekitar A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Melanjutkan terapi okupasi menggambar	

1	2	3
Selasa/21/04/2026 Pkl 12.00 Wita	**Temu 8** S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar pemandangan alam “ Saya mau menggambar pemandangan pak” O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampakk senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis melengkung, garis kecil yang berbentuk segitiga kecil dan dua garis Panjang berkelok dianggapnya gunung, burung dan sungai - Pasien tampak memberi warna hijau pada gambar yang di anggapnya sebagai gunung, warna hitam pada gambar yang di anggap sebagai burung dan warna biru pada gambar yang di anggap sebagai aliran sungai	

1	2	3
	A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Melanjutkan terapi okupasi menggambar	
Rabu/23/04/2026 Pkl 16.00 Wita	**Temu 9** S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar sepeda " Saya mau menggambar sepeda pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis lurus menyilang, dan dua lingkaran kecil dianggapnya rangka sepeda dan rodanya - Pasien tampak memberi warna merah pada gambar rangka sepeda dan hitam pada rodanya	

1	2	3
	A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Melanjutkan terapi okupasi menggambar	
Kamis/24/04/2026 Pkl 10.00 Wita	**Temu 10** S - Pasien mengatakan akan menggambar pohon " Saya mau menggambar pohon pak" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa garis tegak lurus dan banyak lingkaran kecil dianggapnya batang pohon serta daunnya - Pasien tampak memberi warna coklat pada batang pohon dan hijau pada daunnya A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Melanjutkan terapi okupasi menggambar	

1	2	3
Jumad/25/04/2026 Pkl 09.00 Wita	**Temu 11** S - Pasien mengatakan bersedia untuk melakukan terapi okupasi menggambar - Pasien mengatakan akan menggambar buah jeruk " Saya mau menggambar buah jeruk pak" - Pasien mengatakan makna dari semua yang digambar " Saya ingin keluar dari sini pak, saya mau hidup bebas" O - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak senang di ajak bermain game melalui HP - Pasien dan tampak menggambar beberapa lingkaran besar yang dianggap sebagai buah jeruk Pasien tampak memberi warna *orange* A - Pasien kooperatif dan bersedia melakukan terapi okupasi menggambar P - Intervensi dihentikan sesuai dengan hari yang di tentukan	